

**PELANGGARAN
TERHADAP MAKSIM PRINSIP SOPAN SANTUN
DALAM KOMIK *CRAYON SHINCHAN* VOLUME 1**

SKRIPSI

OLEH

**PUTRI SATYA PRATIWI
NIM 105110201111022**



**PROGRAM S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

ABSTRAK

Pratiwi, Putri Satya. 2014. **Pelanggaran Terhadap Maksim Prinsip Sopan Santun Dalam Komik Crayon Shinchan Volume 1**. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : (I) Aji Setyanto (II) Efrizal

Kata Kunci : pelanggaran, prinsip sopan santun, maksim

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan bahasa sebagai alat komunikasi. Prinsip sopan santun merupakan kaidah dalam berkomunikasi. Pelanggaran terhadap prinsip tersebut sering kali terjadi. Dalam komik Crayon Shinchan banyak terdapat pelanggaran terhadap prinsip sopan santun. Oleh karena itu penelitian mengenai “Pelanggaran Terhadap Maksim Prinsip Sopan Santun Dalam Komik Crayon Shinchan Volume 1” ini dilakukan. Untuk menjawab rumusan masalah (1) Pelanggaran terhadap maksim prinsip sopan santun apa saja yang ada dalam komik Crayon Shinchan volume 1 dan (2) Apakah faktor penyebab pelanggaran yang terjadi terhadap maksim prinsip sopan santun dalam komik Crayon Shinchan volume 1.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan menganalisis pelanggaran prinsip sopan santun yang terdapat dalam komik Crayon Shinchan volume 1.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 30 data. 9 pelanggaran maksim kearifan, 5 pelanggaran maksim kedermawanan, 14 pelanggaran maksim pujian, dan 2 pelanggaran maksim kerendahan hati. Tidak ditemukan pelanggaran maksim kesepakatan dan maksim simpati. Faktor penyebab pelanggaran pada maksim kearifan adalah merugikan orang lain, pada maksim kedermawanan adalah menguntungkan diri sendiri, pada maksim pujian adalah mengecam orang lain dan pada maksim kerendahan hati adalah menyombongkan diri sendiri.

Dalam penelitian selanjutnya diharapkan ada penelitian pelanggaran prinsip sopan santun dengan teori yang berbeda dan menambah kajian lain selain pragmatik. Objek kajian selain komik juga bisa dilakukan.

要旨

プラティウィ、プトリサトヤ。2014年。漫画『クレヨンしんちゃん』第1巻における礼儀作法の格言に対する逸脱。ブラウイジャヤ大学日本語学科。
指導教師 : (I) アジスティヤント (II) エフリザル

キーワード : 逸脱、礼儀作法、格言

人間は、コミュニケーションをするために言語が必要である。礼儀作法はコミュニケーションの規則である。この作法の逸脱はよくある。漫画『クレヨンしんちゃん』第1巻における礼儀作法の格言に対する逸脱はたくさんある。コミュニケーションと作法の関係は興味深いことである。そのため、漫画『クレヨンしんちゃん』第1巻における礼儀作法の格言に対する逸脱を研究することにした。研究の問題は(1)漫画『クレヨンしんちゃん』第1巻における礼儀作法の格言に対する逸脱はどうなっているか、(2)漫画『クレヨンしんちゃん』第1巻における礼儀作法の格言に対する逸脱の原因はなにか、である。

本研究では定性的で、記述的な研究を行う。この定性的で記述的な研究は漫画『クレヨンしんちゃん』第1巻における作法の逸脱を分析する。

結果としては30データが見つかった。9つの駆け引きの格言からの逸脱、5つの寛容格言からの逸脱、14つの是認の格言からの逸脱、2つの謙譲の格言からの逸脱である。同意のと同感の格言からの逸脱はなし。駆け引きの格言からの逸脱の原因は人を迷惑かけて、寛容の格言からの逸脱の原因は自分の利益になる、是認の格言からの逸脱の原因は人を悪口する、謙譲の格言からの逸脱の原因は見栄っぱりになる。

次の研究は違う理論で礼儀作法を研究して、他の研究を追加する。また、他のデータソースからの研究も考えられる。

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Chaer, A, & Leonie Agustina. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dewi, Syinta. (2010). *Pelanggaran Terhadap Maksim Kesantunan Leech Dalam Cerita Sik Jin Kwi Ceng See*, skripsi tidak diterbitkan. Depok. Universitas Indonesia.
- Hendry, Joy. (1995). *Understanding Japanese Society Second Edition*. New York: Routledge.
- Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Leech, Geoffrey. (1993). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: UI Press.
- Matsuura, Kenji. (1994). *Kamus Bahasa Jepang-Indonesia*. Kyoto: Kyoto Sangyo University Press.
- Moleong, Lexy. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nakane, Chie. (1970). *Japanese Society*. Inggris: Penguin Books.
- Primadiba, Nargis. (2013). *Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Pada Implikatur Percakapan Dalam Drama Seigi no Mikata Episode 1*, skripsi tidak diterbitkan. Malang. Universitas Brawijaya.
- Seviasmi, Mayang. (2009). *Pelanggaran Prinsip Kesantunan Tuturan Tokoh Dalam Komik Kartun Shinchan Vol.5 dan Doraemon Vol. 15*, skripsi tidak diterbitkan. Semarang. IKIP PGRI Semarang.
- Sutedi, Dedi. (2011). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Tamotsu, Koizumi. (1993). *日本語教師のための言語学入門*. Tokyo: Taishukan.

Usui, Yoshito. (2000). *Crayon Shinchan*. Jakarta. PT. Indoestru Pasific.

Yule, George. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Internet:

ARC Academy. *リーチのポライトネスの公理 (Politeness Principle)*. Diakses pada tanggal 20 Maret 2014 dari <http://www.nihongokyoshi.co.jp/manbow/manbow.php?id=191&TAB=1>

Crayon Shinchan. (2013). Diakses pada tanggal 13 Maret 2014 dari http://en.wikipedia.org/wiki/Crayon_Shin-chan

Crayon Shin-chan (クレヨンしんちゃん). Diakses pada tanggal 24 Februari 2014 dari <http://ddlraw.blogspot.com/search?q=crayon+shin-chan>

Franziska, Laoura Winda. (2012). *Analisis Pelanggaran Prinsip Sopan Santun Dalam Komik Crayon Shinchan Volume 2 Karya Yoshito Usui*. Japanology, Vol.1 No.1, September 2012: 60-72. Diakses pada tanggal 20 Februari 2014 dari <http://journal.unair.ac.id>

Shadan Houjin, Nihon PTA Zenkoku Kyougikai. (2011). “*Kodomo to Media ni Kansuru Ishiki Chousa: Chousa Kekka Houkokusho*”. Halaman 58, 63. Diakses pada tanggal 1 Januari 2014 dari www.nippon-pta.or.jp